

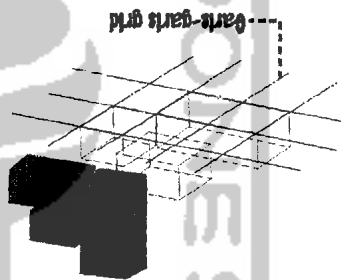
3. Konsep 'Lego' pada bangunan Autism center
 Lego yang digunakan dalam konsep ini adalah lego klasik. Konsep lego ini diterapkan pada bangunan autism center karena mempunyai karakter, yaitu membentuk grid dan mempunyai beragam warna.



Bentuk mainan lego klasik

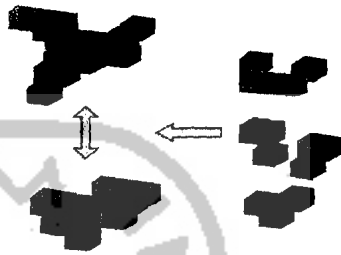
Susunan dari lego

Konsep kaca ruang bangunan Autism Center ini menggunakan sistem grid. Bangunan akan terlihat simpel dan teratur karena disesuaikan dengan petru utama pada bangunan ini. Persegi ruang tersebut menjadi arsitek memengaruhi kaca masa dan fasade pada bangunan ini.



Membentuk grid

Warna pada pendirian quisme sangat berpengaruh pada karakter anak. Susunan warna akan membentuk pola tertentu sehingga anak mempengaruhi proses terdapat. Kemampuan visual akan membentuk anak dalam membuat proses terdapat. Oleh karena itu, kaca ruang pada 'Autism Center' ini akan menekankan pada kenyamanan visual khusus yang warna.



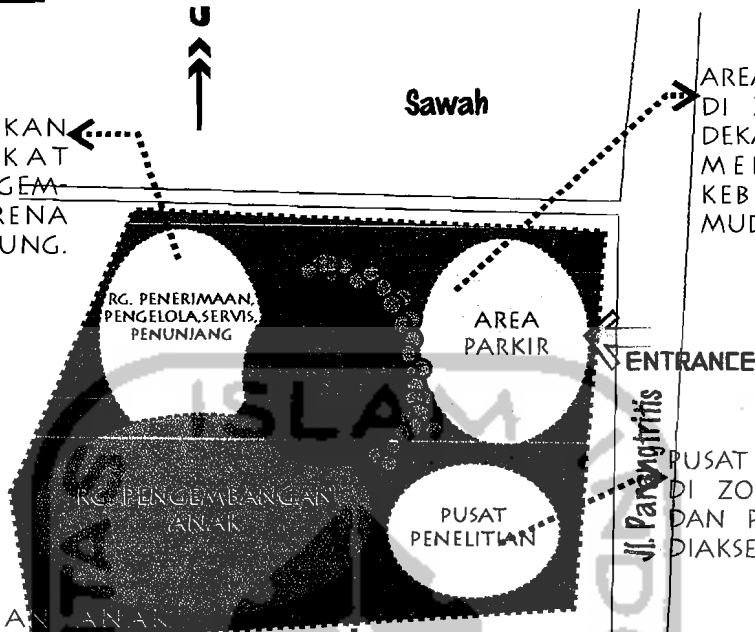
Membentuk pola warna

2.1

Analisa site

PEMBAGIAN ZONA

ZONA INI DILETAKKAN DIBELAKANG DEKAT DENGAN ZONA PENGEMBANGAN ANAK KARENA BERHUBUNGAN LANGSUNG.



AREA PARKIR DILETAKKAN DI ZONA PALING DEPAN DEKAT JALAN RAYA KARENA MERUPAKAN SUMBER KEBISINGAN DAN AGAR MUDAH DICAPAI.

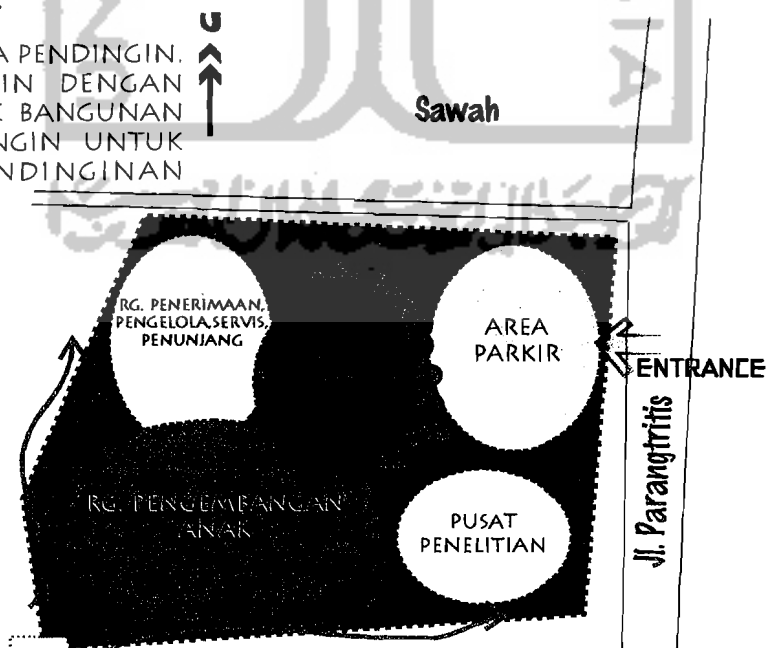
PUSAT PENELITIAN BERADA DI ZONA DEKAT JLN RAYA DAN PARKIR AGAR MUDAH DIAKSES OLEH ORANG UMUM.

ZONA PENGEMBANGAN ANAK DILETAKKAN PALING BELAKANG KARENA ZONA INI MEMBUUTUHKAN KETENANGAN KARENA DIFUNGSIKAN SEBAGAI TEMPAT BELAJAR & TERAPI.

OUTDOOR DILETAKKAN DEKAT AREA PARKIR KARENA ZONA INI TIDAK MEMBUUTUHKAN KETENANGAN. AGAR TIDAK TERLALU BISING, SEKITARNYA DITANAMI VEGETASI SEBAGAI GREEN BELT.

FAKTOR ANGIN

ANGIN SEBAGAI MEDIA PENDINGIN. PEMANFAATAN ANGIN DENGAN MEMPOSISIKAN LETAK BANGUNAN TERHADAP ARAH ANGIN UNTUK MENDAPATKAN PENDINGINAN YANG OPTIMAL.



ARAH ANGIN